

## Peningkatan pencegahan Penyakit :

Situs Centers of Disease Control R.O.C  
HYPERLINK  
<http://www.cdc.gov.tw>

Situs Council of Agriculture Executive Yuan  
HYPERLINK  
<http://www.coa.gov.tw>

Saluran khusus Biro Pengontrolan Penyakit untuk konseling dan pelaporan penyakit bagi penduduk : **1922**

### Pesan dari Biro Pengontrolan Penyakit untuk anda :

Pada saat bertamasya ke tempat yang sedang tersebar flu burung, hindarilah mengunjungi tempat penyembelihan unggas, area pemeliharaan unggas, pasar unggas hidup atau peternakan, juga janganlah memberi makan dan bersentuhan dengan unggas !

Tidak mendekati unggas



Makanan di masak dulu



Rajin mencuci tangan



Pengontrolan kesehatan



Telepon konsultasi



# Tamasya Dengan Gembira, Tidak Mendekati Burung Unggas

Jauhi flu burung, bermain ke luar negeri dengan gembira



Agar perjalanan anda  
meninggalkan kenangan yang manis

## Cara Peningkatan pencegahan Penyakit :



# H5N1

## Mengenal Flu Burung

Virus flu burung adalah satu jenis virus influenza yang ditularkan ke burung liar dan hewan unggas (seperti ayam, kalkun, itik, angsa dll).

Sejak tahun 2003 telah ada 10 negara melaporkan sekitar 400 kasus penyakit ini, **rata-rata persentasi kematian lebih dari 60%**, negara-negara ini termasuk negara yang sering kita kunjungi seperti Thailand, Vietnam, Indonesia, Kamboja, dan Tiongkok dll.

Ada banyak jenis virus flu burung, pada mulanya penularan hanya terjadi di antara sesama unggas, beberapa tahun terakhir ini karena terjadi mutasi dalam gen, **telah terjadi sejumlah kecil kasus penularan dari unggas ke manusia.**

Saat ini masih belum terjadi kasus penularan antar manusia ke manusia, tetapi apabila kelak virus flu burung ini sudah beradaptasi di tubuh manusia, mungkin saja akan terjadi penularan global yang mematikan secara besar-besaran!

Virus flu burung dapat bertahan hidup di tengah lingkungan dalam waktu yang panjang, khususnya pada suhu yang sangat dingin, misalnya pada kotoran burung yang bersuhu rendah (4°C) dapat bertahan hidup selama 35 hari, pada lingkungan yang bersuhu kamar (37°C), dapat bertahan hidup di dalam daging hewan unggas selama 6 hari. Cara yang sering dipakai untuk menghilangkan keaktifan virus flu burung antara lain :

1. **Dipanaskan** : dipanaskan dalam temperatur 60°C selama 30 menit atau dipanaskan sampai temperatur 70°C ke atas.
2. **Sterilisasi umum** : formalin, senyawa yodium atau cairan kaporit dll.

## Bagaimana Penularannya

Terutama disebabkan karena bersentuhan dengan unggas burung yang tertular virus, atau kotoran mereka dan barang-barang yang terkontaminasi dengan kotoran unggas, terhirup atau tersentuh dengan mulut, mata dan mukosa hidung sehingga tertular.

Selain terdapat di dalam tubuh unggas burung yang tertular, virus ini mungkin juga terdapat di permukaan barang-barang seperti alat perlengkapan yang tercemar, wadah penampungan, makanan ternak, sangkar burung atau pakaian, sepatu dll, sehingga mengakibatkan terjadinya penyebaran di area peternakan. Selain itu, menurut hasil penelitian dari negara lain, **virus flu burung ini juga dapat bertahan di permukaan kulit telur, kuning telur dan di dalam putih telur.**

Berdasarkan kasus penyakit flu burung manusia yang diumumkan oleh WHO, setidaknya 60% dari penderita tersebut pernah bersentuhan dengan hewan unggas. **Oleh karena itu bertamasya ke daerah yang tersebar flu burung, janganlah bersentuhan dengan unggas burung!**

## Gejala Penularan



Setelah penularan H5N1 ketubuh manusia, penyebaran virusnya sangat cepat dan tingkat kematiannya tinggi. **Perkembangan virus sekitar 2-8 hari, ada kemungkinan bisa sampai 17 hari.**

**Gejala awal adalah demam tinggi (biasanya sekitar  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ ),** gejala lainnya batuk, kepala pusing, badan pegal dan sakit, sebagian pasien apa awal mulanya ada gejala muntah, muntah, sakit perut, sakit dada, hidung dan gusi berdarah, jika penyakit menyebar cepat maka akan mengakibatkan gejala susah bernafas, lebih parah akan mengakibatkan kematian.

## Kiat pencegahan penyakit

### Pada saat bertamasya ke daerah yang sedang tersebar flu burung

Sebelum keluar negeri, **memahami benar kondisi penyakit daerah yang akan dikunjungi.**

Hindari mengunjungi tempat penyembelihan unggas, area pemeliharaan unggas, pasar unggas hidup atau mengunjungi peternakan, **juga harus menghindari memberi makan burung.**

Perhatikan kebersihan perorangan, **pelihara kebiasaan rajin mencuci tangan.** Bila tidak dapat mencuci tangan, dapat menggunakan lotion pencuci tangan yang mengandung alkohol (kadarnya di atas 60%).

**Jangan menyentuh unggas burung dan cairannya,** apabila secara tidak sengaja tersentuh, harus segera mencuci tangan sebersih mungkin dengan sabun.

Daging dan telur harus **dimasak sampai benar-benar matang** baru dimakan.

Bila dalam perjalanan terjadi demam, batuk, sakit tenggorokan, infeksi conjunctiva, harus segera memberitahukan pemandu wisata, **memakai masker dan segera berobat.**

**Jangan membawa unggas burung pulang ke Taiwan.**

### Setelah pulang dari daerah yang sedang tersebar flu burung

Bila dalam perjalanan muncul kondisi tidak enak badan, begitu tiba di Taiwan harap **mengisi 「Formulir Pemeriksaan Pencegahan Penyakit Menular」.**

Setelah pulang dari daerah yang sedang tersebar flu burung, harap mengukur suhu badan pada pagi dan malam hari, **melaksanakan pengontrolan kondisi kesehatan diri sendiri selama 7 hari.**

Bila terjadi gejala yang mirip dengan gejala flu seperti demam ( $38^{\circ}\text{C}$  dan ke atas), batuk, sakit tenggorokan, dll, harus segera memakai masker, melapor pada lembaga kesehatan setempat untuk menerima bantuan pengobatan, dan secara otomatis memberitahukan dokter :

1. gejala, 2. sejarah perjalanan, 3. apakah ada bersentuhan dengan unggas burung.